

Penguatan Kapabilitas dan Keterampilan Guru-Guru SMK Dalam Mengembangkan Program Literasi dan Numerasi di Sekolah

Eko Setyadi Kurniawan^{1*}, Junaedi Setiyono¹, Arif Maftukhin¹

¹Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

*e-mail korespondensi: ekosetyadi@umpwr.ac.id

Abstract

The literacy and numeracy skills of some vocational high school students in Indonesia relatively low, which is caused by various factors, one of which is the poor culture of literacy and numeracy in schools. The workshop on strengthening literacy and numeracy for teachers at SMK Putra Bangsa Salaman aims to enhance pedagogical competence in integrating literacy and numeracy into vocational education. This activity focuses on providing effective strategies for teachers in teaching reading skills, understanding technical information, and applying numeracy in both academic and industrial contexts. The method of the activity uses a PAR (participation action research) approach based on discussions, practical training, and learning simulations, providing teachers with insights into interactive methods that can enhance student engagement in understanding vocational material more deeply. The evaluation results show that this workshop successfully enhanced teachers' understanding of technology-based literacy approaches, the use of numerical data in vocational analysis, and the development of learning models that support the improvement of students' skills. In addition, this program encourages collaboration among educators in creating a more innovative and contextual learning environment. With the existence of this activity, it is hoped that teachers can be more effective in implementing literacy and numeracy strategies so that students are better prepared to face academic and workplace challenges. Overall, this workshop contributes positively to the improvement of vocational education quality through the enhancement of literacy and numeracy competencies for educators.

Keywords: Literacy; Numeracy; Teacher improvement; Quality of school

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi sebagian peserta didik tingkat SMK di Indonesia relatif rendah, hal tersebut disebabkan beragam faktor salah satunya budaya literasi dan numerasi di sekolah yang kurang baik. Workshop penguatan literasi dan numerasi bagi guru-guru di SMK Putra Bangsa Salaman bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam pembelajaran kejuruan. Kegiatan ini berfokus pada pemberian strategi efektif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan membaca, memahami informasi teknis, serta menerapkan numerasi dalam konteks akademik dan dunia industri. Metode kegiatan menggunakan pendekatan PAR (*participation action research*) berbasis diskusi, pelatihan praktik, serta simulasi pembelajaran, guru diberikan wawasan tentang metode interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi kejuruan secara lebih mendalam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pendekatan literasi berbasis teknologi, pemanfaatan data numerik dalam analisis kejuruan, serta pengembangan model pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan siswa. Selain itu, program ini mendorong kolaborasi antarpendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan kontekstual. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam menerapkan strategi literasi dan numerasi sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja. Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan kejuruan melalui penguatan kompetensi literasi dan numerasi bagi tenaga pendidik.

Kata Kunci: Literasi; numerasi; Penguatan guru; Mutu sekolah

Accepted: 2025-05-14

Published: 2025-07-07

PENDAHULUAN

Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peserta didik di sekolah. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, memahami informasi, serta mengolah pengetahuan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi yang baik, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasi berbagai

sumber informasi yang mereka temui, baik dari buku, media digital, maupun lingkungan sekitar (Aswita dkk., 2022; Kurniawan, 2023). Literasi juga menjadi dasar dalam mengembangkan pemecahan masalah serta kreativitas, sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan tantangan global. Selain itu, tingkat literasi yang tinggi berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik, memperkuat daya pikir logis, serta membangun karakter yang mandiri dan inovatif (Nopilda & Kristiawan, 2018). Oleh karena itu, sekolah harus berperan aktif dalam membangun budaya literasi, baik melalui penyediaan bahan bacaan yang berkualitas, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maupun pengembangan metode pendidikan yang interaktif dan berbasis eksplorasi. Dengan literasi yang kuat, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

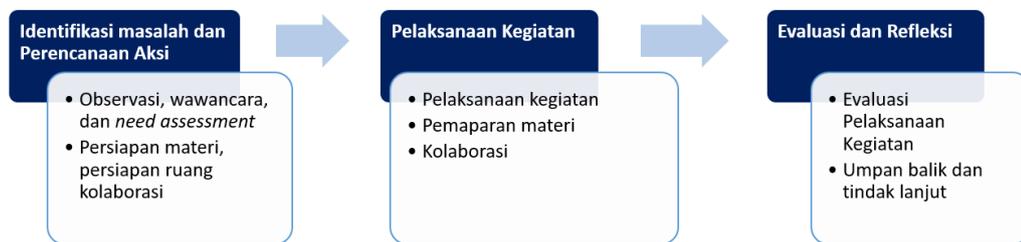
Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Putra Bangsa Salaman, identifikasi masalah terkait literasi dan numerasi menjadi langkah awal yang krusial. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru serta siswa, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dengan baik, terutama dalam konteks kejuruan yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap istilah teknis dan prosedur kerja. Selain itu, kemampuan numerasi siswa dalam mengolah data, melakukan perhitungan teknis, serta menerapkan konsep matematika dalam praktik kejuruan masih perlu ditingkatkan.

Kurangnya akses terhadap sumber bacaan yang variatif serta minimnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah menjadi faktor yang turut mempengaruhi rendahnya tingkat literasi dan numerasi di sekolah ini. Hal ini senada dengan paparan (Nastiti & Dwiyantri, 2022) bahwa rendahnya literasi dan numerasi di sekolah disebabkan oleh beragam faktor baik dari siswa, sekolah, guru, maupun sarana dan prasarana pendukung literasi dan numerasi di sekolah. Selain itu, kemauan membaca dan kemampuan numerasi turut dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa (Darajah dkk., 2024).

Ragam kendala dan permasalahan implementasi literasi dan numerasi di sekolah sejatinya dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran yang mengedepankan kemampuan membaca, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya serangkaian kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi sekolah yang dapat dimulai dari guru-guru kemudian disosialisasikan pada seluruh warga sekolah. Hal inilah yang mendasari kegiatan abdimas di SMK Putra Bangsa Salaman sebagai suatu solusi dari permasalahan yang dihadapi. Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk mengembangkan program literasi dan numerasi berbasis proyek yang relevan dengan bidang kejuruan yang diajarkan di SMK Putra Bangsa Salaman. Program ini mencakup pelatihan literasi digital, di mana siswa dilatih dalam membaca dan memahami informasi dari berbagai sumber digital, serta pendekatan numerasi kontekstual, yang menghubungkan konsep matematika dengan aplikasi langsung dalam praktik industri. Selain itu, diselenggarakan workshop interaktif yang melibatkan siswa dalam analisis data sederhana, pengukuran teknis, dan perhitungan bisnis, sehingga mereka dapat menerapkan numerasi secara nyata oleh guru sebagai implementasi dan tindak lanjut kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, serta pendampingan intensif bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang lebih kuat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan industri.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mengadaptasi metode *Participation Action Research* (PAR) dengan melibatkan mitra secara aktif dalam kegiatan secara langsung guna mengatasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam bentuk workshop kegiatan. Adapun tahapan kegiatan dapat disajikan pada **Gambar 1**. Tahapan identifikasi masalah dan perencanaan aksi dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi mitra di SMK Putra Bangsa Salaman sekaligus melakukan proses administrasi dan perijinan pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan kegiatan ini juga dilakukan persiapan ruang kolaborasi antar guru mata pelajaran berupa persiapan modul ajar, media ajar, dan asesmen yang terkait dengan literasi maupun numerasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan workshop yang diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber Literasi yaitu Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd., dan materi numerasi yaitu Dr. Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si. Pada tahap pelaksanaan juga dilakukan kolaborasi dan penyamaan persepsi antar guru mata pelajaran terkait administrasi, media, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dengan fasilitator kegiatan adalah Dr. Arif Maftukhin, M.Pd. Adapun tahap evaluasi dan refleksi dilakukan guna mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan abdimas dan potensi tindak lanjut guna keberlangsungan program gerakan literasi dan numerasi di sekolah. Kegiatan workshop ini diselenggarakan di SMK Putra Bangsa Salaman, Magelang selaku mitra kegiatan dan sebagai peserta adalah guru dan karyawan di sekolah tersebut menggunakan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta dan asesmen lapangan tentang pengembangan pojok literasi di sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dan numerasi merupakan dua aspek yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah bagi peserta didik maupun segenap warga sekolah. Melalui kegiatan literasi wawasan dan pengetahuan warga sekolah menjadi bertambah dan diharapkan dapat memiliki wawasan yang luas. Khusus untuk peserta didik, literasi merupakan hal dasar yang sangat perlu dilatih dan dibudayakan agar memiliki pengetahuan dalam berbagai aspek (Moruk & Sulisworo, 2024). Literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis tetapi juga mencakup pemahaman konsep, analisis informasi, serta penerapan keilmuan dalam dunia industri dan teknologi (Ajizah & Munawir, 2021; Sayekti & Sukestiyarno, 2021). Menurut (Aswita dkk., 2022) literasi menjadi dasar bagi seseorang dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang relevan untuk pengembangan diri dan masyarakat. Di lingkungan SMK, penguatan literasi dapat membantu siswa dalam menguasai materi kejuruan dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan industri, serta

mendorong inovasi dalam bidang yang mereka pelajari (Foster, 2023; Kennedy & Sundberg, 2020). Selain itu, literasi juga menjadi kunci dalam penguasaan teknologi digital, yang semakin penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan era industri 4.0. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis literasi, seperti literasi digital, literasi sains, dan literasi teknis, dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan di bidang kejuruan (Aswita dkk., 2022; Kelana & Pratama, 2019). Oleh karena itu, integrasi program literasi dalam kurikulum SMK, termasuk kegiatan membaca jurnal ilmiah, analisis studi kasus, dan eksperimen berbasis teknologi, menjadi langkah strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan bagi siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan industri (Fattah dkk., 2023; Nopilda & Kristiawan, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan merupakan bentuk kerjasama antara SMK Putra Bangsa Salaman dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan tahapan sebagaimana disajikan pada **Gambar 1** yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Perencanaan Aksi

Tahap kegiatan pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melukan serangkaian wawancara kepada pihak sekolah, guru, dan sebagian peserta didik terkait penyelenggaraan pembelajaran dan implementasi literasi maupun numerasi di sekolah. Berdasarkan paparan pada bagian pendahuluan, sebagian peserta didik mengalami kendala dalam proses literasi maupun numerasi. Selain itu, observasi dilakukan guna mengetahui sarana dan prasarana sekolah yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi sebuah sarana literasi dan numerasi bagi warga sekolah misalnya dalam bentuk pojok literasi.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diselenggarakan dengan mangadaptasi metode PAR yang dikemas dalam bentuk kegiatan workshop penguatan literasi dan numerasi bagi guru dan karyawan SMK Putra Bangsa Salaman, adapun pelaksanaannya dibagi menjadi dua sesi. Untuk sesi pertama dengan tema kegiatan penguatan literasi diselenggarakan selama 2 hari kegiatan yaitu 13 – 14 November 2024 dengan narasumber Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd. Dalam pemaparannya disampaikan bawa kegiatan literasi sangat penting ditanamkan dan dibudayakan di sekolah terutama kepada peserta didik. Kemajuan teknologi dan informasi sejatinya sangat mempermudah dalam proses literasi ini, namun pada kenyataannya sebagian besar peserta didik memanfaatkan teknologi sebagai sebagai alat komunikasi, bermedia sosial, maupun bermain game. Literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca saja namun juga kemampuan dalam menulis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada budaya literasi dan penerapannya di SMK Putra Bangsa telah memberikan dampak positif peserta dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan mengolah informasi secara kritis. Program ini dirancang untuk membangun kebiasaan literasi melalui berbagai metode interaktif, seperti pembiasaan membaca setiap hari, diskusi buku, serta pemanfaatan teknologi digital untuk literasi berbasis multimedia. Dalam pelaksanaannya, narasumber memaparkan tentang cara mencari dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, baik cetak maupun digital, sehingga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang materi yang dipelajari di sekolah. Selain itu, penerapan budaya literasi juga didukung oleh inovasi dalam metode pembelajaran, seperti proyek berbasis riset dan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), yang mendorong peserta didik berpikir kritis dan kreatif

dalam mengembangkan wawasan keilmuan. Hasil dari kegiatan workshop tentang literasi ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta serta kemampuan dalam menulis dan mengkomunikasikan ide secara lebih terstruktur. Kegiatan workshop penguatan literasi dapat disajikan pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penguatan Literasi

Kegiatan workshop dalam rangkaian penguatan numerasi bagi guru di SMK Putra Bangsa Salaman dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 November 2024. Hadir sebagai narasumber adalah Dr. Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si., yang memaparkan serangkaian proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan numerasi pada peserta didik. Melalui kegiatan literasi numerasi di sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan untuk setiap peserta didik dapat dengan baik. Dalam paparannya narasumber mengangkat sebuah studi kasus tentang bagaimana menerapkan numerasi untuk masing-masing mata pelajaran dengan merancang program pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir matematis yang berguna dalam dunia industri dan bisnis. Gambaran nyata dari kegiatan numerasi untuk guru SMK dengan mengadaptasi metode pembelajaran metode interaktif, seperti simulasi keuangan, analisis data sederhana, serta perhitungan teknis dalam praktik kejuruan. Peserta diberikan kesempatan untuk memahami bagaimana konsep numerasi diterapkan dalam kehidupan nyata terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memecahkan masalah di kelas terutama materi yang berbasis angka, memahami data statistik, serta mengaplikasikan perhitungan matematika dalam bidang seperti teknik, manajemen bisnis, dan akuntansi. Secara keseluruhan pematapan numerasi tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa tetapi juga membantu mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan numerasi yang baik. Kegiatan workshop penguatan numerasi dapat disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi Penguatan Numerasi

Guna mendapatkan gambaran yang nyata dari kegiatan literasi di sekolah, dalam kegiatan workshop ini para peserta yang terdiri dari bapak dan ibu guru pengampu setiap mata pelajaran di SMK Putra Bangsa melakukan diskusi dalam sebuah ruang kolaborasi sesuai bidang dan rumpun mata pelajarannya. Para peserta melakukan telaah pada Modul Ajar, bahan ajar, maupun media pembelajaran yang telah dirancang dan disusun sebelumnya. Berkenaan dengan program penguatan literasi dan numerasi di sekolah, maka peserta menambahkan aspek literasi maupun numerasi di dalamnya yang disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran masing-masing. Pada sesi selanjutnya, bapak dan ibu guru secara bergantian memaparkan hasil kinerjanya yang turut dimonitoring oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

3. Tahap Evaluasi

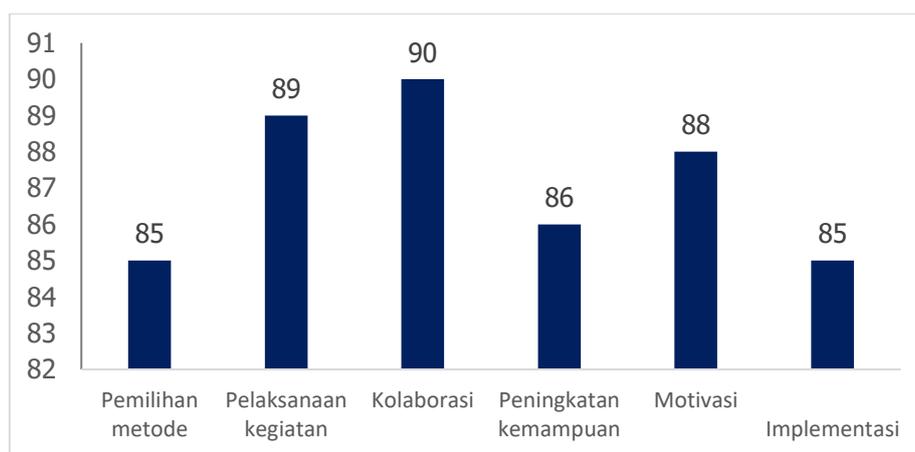
Tahapan evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang literasi dan numerasi di SMK Putra Bangsa Salaman dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan program serta dampak terhadap peserta workshop. Evaluasi dimulai dengan pengumpulan data awal, yang mencakup observasi terhadap tingkat literasi dan numerasi siswa sebelum program dilaksanakan. Data ini diperoleh melalui *pre-test*, wawancara dengan guru, serta analisis kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya. Setelah kegiatan pengabdian berlangsung, dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan program, di mana aspek-aspek seperti keterlibatan peserta didik, pemanfaatan bahan ajar maupun media ajar, dan efektivitas metode pembelajaran berbasis literasi dan numerasi diukur melalui observasi langsung dan *feedback* dari peserta. Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan *post-test* untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta sebelum dan setelah program dilaksanakan. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan evaluasi partisipatif dengan mengadakan diskusi terbuka bersama peserta untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dalam penerapan literasi dan numerasi di sekolah. Evaluasi pelaksanaan literasi dan numerasi di sekolah maupun evaluasi kegiatan pelaksanaan workshop dilakukan dengan membagikan angket kepada peserta kegiatan dengan skala 4. Guna mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tajuk workshop penguatan literasi dan numerasi di SMK Putra Bangsa Salaman menggunakan N-gain dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan acuan perhitungan $N\text{-Gain} = (\text{Skor } \textit{Post-test} - \text{Skor } \textit{Pre-test}) / (\text{Skor Ideal} - \text{Skor } \textit{Pre-test})$. Adapun hasil evaluasi terhadap rangkaian kegiatan maupun peserta kegiatan dapat disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah

No	Aspek/ Sub Aspek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>N-Gain</i>
1	Peningkatan Kemampuan Peserta Didik			0,47
	- Asesmen Kompetensi Minimum	2,80	3,30	0,42
	- Literasi Membaca dan Numerasi	3,00	3,40	0,40
	- Minat Peserta Didik	3,25	3,70	0,60
2	Peningkatan Kompetensi Guru			0,73
	- Pemahaman literasi dan numerasi	3,30	3,85	0,79
	- Penggunaan bahan ajar, media ajar, dan modul ajar	3,50	3,90	0,80
	- Pembelajaran interaktif	3,00	3,60	0,60
3	Peran Kegiatan Literasi dan Numerasi			0,41
	- Pemecahan masalah	3,00	3,40	0,40
	- Analisis informasi	2,95	3,40	0,43

Berdasarkan data capaian hasil evaluasi kegiatan penguatan literasi di SMK Putra Bangsa pada **Tabel 1**, dapat ditunjukkan bahwa pada aspek peningkatan kemampuan peserta didik dengan tiga sub aspeknya memperoleh skor rerata n-gain sebesar 0,47 pada kriteria sedang atau cukup signifikan, sedangkan peningkatan kompetensi guru diperoleh skor rerata n-gain sebesar 0,73 pada kriteria baik/ signifikan, dan pada peran kegiatan literasi dan numerasi di sekolah sebesar 0,41 juga pada kriteria cukup signifikan. Berdasarkan paparan data tersebut sejatinya kegiatan di SMK Putra Bangsa Salaman telah terselenggara dengan baik dan kondusif. Hal ini sejalan dengan hasil kajian (Nopilda & Kristiawan, 2018) bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa aspek maupun indikator yang dapat ditingkat lebih lanjut melalui proses yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan gerakan literasi dan numerasi di sekolah. Sementara itu, (Aristawati, 2022) mengemukakan bahwa pembelajaran di SMK dengan PBL dapat meningkatkan literasi maupun numerasi sekaligus meningkatkan konsentrasi belajar. Hasil kajian oleh (Yolanda dkk., 2025) literasi dan numerasi dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran berdiferensiasi.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop penguatan literasi dan penguatan numerasi di SMK Putra Bangsa Salaman telah terselenggara dengan baik dan tujuan kegiatan abdimas telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari indikator pelaksanaan kegiatan yang meliputi efektifitas pelaksanaan maupun dampak bagi peserta kegiatan. Hasil tersebut dapat disajikan pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Ditinjau dari respon peserta kegiatan pengabdian pada Gambar 4, nampak pada aspek kolaborasi memperoleh skor tertinggi yaitu 90, hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran pada umumnya dan pada penguatan literasi dan numerasi di sekolah perlu saling berkolaborasi baik antar sesama bidang atau serumpun bidang studi maupun lintas bidang sehingga adanya sinergi dalam meningkatkan mutu sekolah dalam hal literasi dan numerasi. Hal tersebut senada dengan hasil kajian oleh (Afif dkk., 2025; Syawaludin, 2024) tentang bagaimana penerapan literasi dan numerasi di sekolah dapat membawa dampak perubahan dan peningkatan hasil belajar maupun motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Putra Bangsa Salaman ini membawa dampak positif bagi warga sekolah, sebagaimana disajikan pada gambar 4 selain aspek kolaborasi, pemilihan metode pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kemampuan guru serta motivasi dalam upaya membudayakan literasi dan numerasi turut meningkat. Namun demikian, kegiatan ini perlu ditindak lanjuti dengan membangun pojok literasi di sekolah, selain dampak jangka panjang perlu diperhatikan pula dampak jangka panjang dari program ini melalui keberlanjutan kegiatan literasi

dan numerasi di sekolah, termasuk bagaimana metode yang telah diterapkan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran rutin. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menyusun rekomendasi terkait pengembangan program yang lebih efektif di masa mendatang, sehingga literasi dan numerasi di SMK Putra Bangsa Salaman dapat semakin diperkuat sebagai bagian integral dari proses pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop penguatan literasi dan numerasi di SMK Putra Bangsa Salaman telah terselenggara dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam penguatan literasi yaitu membaca, menganalisis informasi, serta mengaplikasikan konsep numerasi dalam berbagai aspek pembelajaran kejuruan. Melalui serangkaian kegiatan yang interaktif, peserta dapat lebih memahami pentingnya literasi dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis serta numerasi dalam mengolah data dan melakukan perhitungan teknis secara lebih akurat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap literasi dan numerasi setelah mengikuti workshop, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan peserta dalam menginterpretasikan teks teknis, memecahkan masalah berbasis angka, serta menerapkan konsep matematika dalam konteks industri dan bisnis di dalam modul ajar, bahan ajar, maupun media pembelajaran. Selain itu, partisipasi aktif guru dalam mendukung implementasi literasi dan numerasi di dalam kelas juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan tindak lanjut program. Dengan adanya workshop ini, diharapkan penguatan literasi dan numerasi dapat terus berlanjut dan diintegrasikan dalam sistem pembelajaran di SMK Putra Bangsa Salaman, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja dengan keterampilan yang lebih baik. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan melalui pendekatan berbasis literasi dan numerasi yang inovatif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. N., Bunyamin, B., & Maryanto, M. (2025). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Numerasi untuk meningkatkan Rapor Pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 370–376.
- Ajizah, I., & Munawir, M. (2021). Urgensi teknologi pendidikan: Analisis kelebihan dan kekurangan teknologi pendidikan di era revolusi industri 4.0. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 25–36.
- Aristawati, I. V. A. (2022). Model Project Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Konsentrasi, Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Sains Siswa SMK. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 5(2), 80–91.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media.
- Darajah, N. U., Muhtarom, M., & Kurniawati, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMKN 7 SEMARANG DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN LINGKARAN BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 5(2), 1093–1114.
- Fattah, A., Wagimin, W., & Nurlia, N. (2023). Peningkatan pengetahuan literasi digital di kalangan SMK melalui program gerakan literasi digital sektor pendidikan SMK bersama Pandu Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(4). <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/68>
- Foster, N. (2023). 21st Century competencies: Challenges in education and assessment. *Innovating assessments to measure and support complex skills*, 30–44.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). *Bahan ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: Lektas.

- Kennedy, T. J., & Sundberg, C. W. (2020). 21st Century Skills. Dalam B. Akpan & T. J. Kennedy (Ed.), *Science Education in Theory and Practice* (hlm. 479–496). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_32
- Kurniawan, E. S. (2023). Strategi Jembatan Konsep Analogi Untuk Meningkatkan PhyHOTS Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3023>
- Moruk, S., & Sulisworo, D. (2024). Literature Review on Longitudinal Study of Improving Numerical Literacy at Elementary Education. *Buletin Edukasi Indonesia*, 3(03), 117–125.
- Nastiti, M. D., & Dwiyantri, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27385>
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan literasi sekolah berbasis pembelajaran multiliterasi sebuah paradigma pendidikan abad ke-21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 216–231.
- Sayekti, I., & Sukestiyarno, Y. L. (2021). Perception and understanding of Madrasah Tsanawiyah teachers on numerical literacy in mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1918(4), 042029. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1918/4/042029/meta>
- Syawaludin, M. R. (2024). Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 3 Bengkulu. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(3), 512–523.
- Yolanda, Y., Fauziah, A., & Sofiarini, A. (2025). Lesson Study Komunitas Belajar Guru SMK Tentang Penguatan Numerasi Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 229–236.